

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi yang dapat menunjang dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka harus secara berkelanjutan meningkatkan layanan dan menghimpun berbagai koleksi baik koleksi tercetak maupun koleksi dalam bentuk elektronik. Dalam dunia pendidikan perpustakaan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pendidikan karena perpustakaan menjadi sarana pendukung dalam proses belajar dan pembelajaran, berbagai tingkatan sekolah telah menyelenggarakan perpustakaan sekolah, dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perpustakaan sekolah menjadi bagian integral yang mendukung program penyelenggaraan pendidikan di sekolah. perpustakaan sekolah muncul karena adanya sistem pendidikan maka sudah seharusnya perpustakaan memberikan layanan, koleksi dan fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya dapat terlaksana.

Berbagai jenis perpustakaan diantaranya perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan pribadi dan perpustakaan lembaga keagamaan memiliki fungsinya masing-masing. Menurut Yusuf dan Suhendar (2005, hlm. 4-5) mengemukakan bahwa “perpustakaan sekolah memiliki fungsi sebagai fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, fungsi riset dan penelitian” .

Perpustakaan sekolah memiliki fungsi yang berkenaan dengan peningkatan minat baca pemustaka dan memberikan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, menyediakan berbagai sumber informasi baik berbentuk buku maupun nonbuku yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, selain itu, perpustakaan menyediakan bahan yang membantu pemustaka dalam melakukan penelitian sederhana, fungsi lainnya yaitu untuk menyediakan koleksi bersifat ringan dan dapat menghibur pemustaka untuk mengisi waktu luangnya.

Seluruh perpustakaan memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai acuan dalam menjalankan program, kegiatan, dan layanan yang dilakukan oleh perpustakaan, tujuan tersebut berorientasi pada kepuasan pengguna perpustakaan. Begitu pula dengan perpustakaan sekolah yang memiliki tujuan untuk memberikan siswa dengan dengan kemampuan dasar, tujuan lainnya yaitu untuk menumbuhkan dan mendorong siswa gemar membaca, memberikan sumber informasi yang dapat menunjang proses belajar siswa dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah, memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru kepada pemustaka yang relevan dengan perkembangan daya pikir siswa.

Dengan demikian agar perpustakaan sekolah dapat menerapkan fungsi dan mencapai tujuannya, maka perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan sekolah SMPN 15 Bandung harus menarik perhatian dan menghidupkan perpustakaan agar pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dan mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Kurangnya kesadaran dan pemahaman pada sebagian siswa mengenai fungsi dan manfaat perpustakaan, minat baca siswa yang belum menyeluruh merupakan hal yang harus direnungkan mengingat bahwa perpustakaan berperan dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, sumber daya manusia yang kurang dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan dan mengembangkan program yang akan dicapai oleh perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah SMPN 15 Bandung. Karena sebagian besar siswa belum mengenal, memahami fungsi dan manfaat adanya perpustakaan maka hal ini berdampak pada pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka, perpustakaan pun kurang dapat meningkatkan kualitas dan melaksanakan berbagai program karena kurangnya sumber daya manusia, di lain pihak seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, pemustaka lebih tertarik mencari rujukan, mengkonsumsi dan memanfaatkan sumber informasi yang belum jelas sumber dan relevansinya.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya perpustakaan, memberikan pemahaman fungsi dan manfaat perpustakaan. Sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan optimal dan menyeluruh oleh pemustaka. Berdasarkan pada statistik peminjaman dan frekuensi kunjungan perpustakaan pada tahun 2015-2016 sebelum dilakukannya program duta perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.1

Frekuensi peminjaman koleksi perbulan tahun 2015-2016

| NO. | BULAN | JUMLAH |
|-----|----------|--------|
| 1. | Desember | 339 |
| 2. | Januari | 41 |
| 3. | Februari | 74 |

Sumber: Data Peminjaman Perpustakaan SMPN 15 Bandung

Tabel 1.2

Frekuensi kunjungan perbulan tahun 2015-2016

| NO. | BULAN | JUMLAH |
|-----|----------|--------|
| 1. | Desember | 385 |
| 2. | Januari | 247 |
| 3. | Februari | 492 |

Sumber: Daftar kunjungan perpustakaan SMPN 15 Bandung

Berbagai upaya dapat dilakukan meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan berkaitan dengan frekuensi kunjungan dan frekuensi peminjaman antara dengan melakukan publikasi, mengadakan berbagai kegiatan, dan melakukan kegiatan promosi. kegiatan promosi ini dapat dilakukan dengan beragam cara dan menggunakan berbagai media untuk tujuan yaitu agar pemustaka tertarik untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan khususnya pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Promosi merupakan salah satu usaha yang dilakukan perpustakaan agar fasilitas yang telah disediakan perpustakaan dapat dimanfaatkan pemustaka. Sulisty-o-Basuki (1993, hlm. 286) “Promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan

agar diketahui oleh khalayak umum”. Promosi perpustakaan merupakan salah satu sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka peningkatan pendayagunaan dan pemanfaatan perpustakaan bahwa keberadaan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Dengan adanya promosi diharapkan perpustakaan dapat menjadi bagian dari kebutuhan dan aktivitas siswa, apabila perpustakaan sekolah sudah menjadi bagian dari kebutuhan siswa maka perpustakaan akan di anggap sebagai sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan karena siswa telah menyadari bahwa memanfaatkan perpustakaan merupakan suatu kebutuhan bagi mereka. Dengan adanya promosi yang dilakukan perpustakaan dapat memberikan beerbagai manfaat bagi pemustaka diantaranya dapat memberikan kesadaran, mendorong minat, dan membantu dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan dalam pasal 30 ayat (1) menyebutkan bahwa “promosi pelayanan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat” promosi perpustakaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan penggunaan perpustakaan dan berpengaruh terhadap peningkatan budaya membaca.

Promosi perpustakaan yang dilakukan dengan berbagai cara baik dalam bentuk tercetak seperti brosur, pamflet, selebaran atau elektronik seperti melalui web perpustakaan atau media sosial lainnya merupakan cara yang dapat memperkenalkan perpustakaan, adapun kegiatan yang dapat membuat pemustaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan seperti membuat perlombaan-perlombaan atau mengadakan kegiatan yang

berkaitan dengan hari-hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan merancang program perpustakaan yang dapat menarik pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. sedangkan menurut McCarthy dalam Ratzek (2011, hlm. 140) ‘promosi memerlukan media akses dimana perpustakaan dapat melakukan komunikasi dengan menggunakan media seperti internet, pelatihan pengguna, *library tour*, video mengenai perpustakaan, poster, dan *booklet*’.

Doiron & Marlene (2011, hlm. 114) “Aktivitas yang dapat mendorong *Volunteer* atau duta Membaca, diantaranya Membuat strategi yang menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, Membaca buku bersama dengan orang tua, guru dan siswa, Teknik *storytelling*, Mengorganisir bahan bacaan, Mengorganisir aktivitas drama, Aktivitas yang mendorong siswa untuk mengarang, mengorganisir bedah buku atau melakukan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan perpustakaan, Memperkenalkan koleksi yang dimiliki perpustakaan dan pemilihan buku”.

Program perpustakaan sekolah hendaknya sesuai dengan program yang ingin dicapai oleh sekolah secara keseluruhan. oleh karena itu, program perpustakaan seharusnya beranjak dari kebutuhan dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna perpustakaan sekolah, yang meliputi siswa, guru, kepala sekolah, staf sekolah dan orang-orang yang berkontribusi dalam lingkungan sekolah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan promosi dan pemanfaatan perpustakaan. Penelitian dari Karlina M. Sari menyatakan bahwa dengan adanya *Library Lovers Club* (LLC) menimbulkan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya dengan adanya LLC dapat meningkatkan minat baca anggota LLC, membantu perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka, perawatan bahan pustaka dan membantu dalam kegiatan promosi perpustakaan sekolah, Penelitian dari Ramadhan Rafi menyatakan bahwa dengan adanya komunitas insan

baca yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan mengadakan berbagai kegiatan kreatif dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat mendorong kesadaran masyarakat dan mendorong peningkatan minat baca.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara di perpustakaan SMPN 15 Bandung peneliti mendapatkan data bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan masih belum optimal dan menyeluruh, meskipun perpustakaan telah menyediakan berbagai jenis koleksi, sarana dan prasarana seperti komputer yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Namun demikian, sebagian siswa masih belum mengetahui dan menyadari mengenai fungsi dan manfaat perpustakaan sehingga siswa belum tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Berbagai program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa pun telah dilakukan oleh perpustakaan. akan tetapi, masih terdapat siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 15 Bandung dalam meningkatkan kesadaran dan minat baca siswa, mengatasi kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan maka perpustakaan SMPN 15 Bandung melakukan kegiatan promosi perpustakaan melalui program duta perpustakaan.

Program duta perpustakaan yang merupakan nama lain dari sahabat perpustakaan. Menurut Rosinar (2014, hlm. 80) “Sahabat perpustakaan merupakan pendukung terbesar perpustakaan untuk berbagai hal dan mereka akan berjuang untuk apa yang diyakininya demi perpustakaan”. Duta perpustakaan merupakan orang-orang yang telah menyadari peranan perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai bagian penting dalam kehidupannya.

Sahabat perpustakaan bagi perpustakaan sekolah menurut Wallace dalam Sari (2008, hlm. 3) menyatakan bahwa

‘tujuan sahabat perpustakaan adalah untuk mendorong pengertian dan penghargaan terhadap kinerja perpustakaan sekolah, menumbuhkan kesadaran pentingnya perpustakaan bagi kemajuan sekolah dan masyarakat di masa mendatang, menarik pemberian hadiah buku, manuskrip, dana dan sumber daya lainnya di luar anggaran perpustakaan dan menyediakan media bagi anggota masyarakat yang memiliki kecintaan lebih terhadap buku dan menjadi media dalam berbagi informasi’.

Program duta perpustakaan yang sebelumnya sempat berjalan pada tahun 2014 memiliki berbagai tugas dan kegiatan diantaranya membantu pustakawan dalam pelayanan sirkulasi, pengolahan buku, dan membantu dalam melaksanakan setiap kegiatan yang disediakan oleh perpustakaan. kegiatan yang pernah dilakukan diantaranya yaitu bedah buku, forum diskusi, pemutaran film, membuat cerpen, dan kegiatan *library tour* ke perpustakaan lain. Selain perpustakaan SMPN 15 Bandung terdapat pula perpustakaan lain yang mengadakan duta perpustakaan dengan penamaan yang berbeda diantaranya Perpustakaan SMPN 44 Bandung, SMA Pasundan 3 Bandung, Yayasan Salman Al-Farisi Bandung, SMP Kristen Petra 2, SMP An-Nisaa, SMAN 49 Jakarta dan SMK N 9 Bandung.

Dengan mulai dilaksanakannya kembali program duta perpustakaan ini sebagai salah satu kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 15 Bandung dalam rangka meningkatkan kesadaran pemustaka mengenai manfaat dan fungsi perpustakaan dan membantu dalam menangani kurangnya sumber daya manusia dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dirancang oleh perpustakaan. maka peneliti ingin mengetahui hubungan pelaksanaan program duta

perpustakaan dalam menghidupkan perpustakaan, dapat menarik dan meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Program Duta Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Perpustakaan SMPN 15 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum masalah dikaji dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Hubungan program duta perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan SMPN 15 Bandung?”

Secara terperinci permasalahan penelitian dirumuskan secara khusus, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program duta perpustakaan di SMP Negeri 15 Bandung?
2. Bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka peneliti memiliki tujuan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah” untuk mengetahui hubungan program duta perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung”.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program duta perpustakaan di SMP Negeri 15 Bandung.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 15 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan memberikan gambaran kepada pustakawan di perpustakaan SMPN 15 Bandung mengenai pengaruh program duta dan komunitas perpustakaan sebagai promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan SMPN 15 Bandung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perpustakaan SMPN 15 Bandung dalam melakukan promosi.
- b. Bagi pustakawan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pustakawan agar dapat terus mengembangkan berbagai cara dalam melakukan promosi di perpustakaan agar dapat dimanfaatkan dengan optimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis khususnya berkaitan dengan pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan SMPN 15 Bandung.

d. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan. Membahas beberapa bagian yang dicantumkan dalam penelitian ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian yang berisi mengenai promosi perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan. Pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah berkaitan dengan pembahasan pada bab IV.

Bab II Kajian Pustaka. Menganalisa kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai promosi, yang berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan, pada bab II terdapat pula penjelasan mengenai kerangka pemikiran dari penelitian, asumsi serta hipotesis penelitian. apabila dikaitkan dengan bab IV, bab ini dapat menjadi rujukan teori atau acuan dalam proses penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian. Menentukan beberapa hal berkaitan dengan lokasi penelitian, partisipan, populasi dan sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian. keterkaitan dengan bab lain yaitu menjabarkan metode apa yang akan digunakan dalam mengolah dan menganalisis data penelitian yang berkaitan dengan bab IV.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Menjelaskan dua hal, yaitu penemuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan yang sesuai dengan urutan rumusan

masalah dalam penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bab I.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Melaporkan hasil penelitian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang dibahas pada bab IV.

Raisya Intensani, 2016

HUBUNGAN PROGRAM DUTA PERPUSTAKAAN DENGAN PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SMPN 15 BANDUNG: (Studi Deskriptif Korelasional di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu